

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Kontruksi model RUKMA terdiri dari lima variabel yang saling terkait. Variabel pengetahuan yang terdiri dari domain pengetahuan tentang anemia, protein dan tablet tambah darah. Variabel Persepsi terdiri dari domain persepsi hambatan, kerentanan, keseriusan dan persepsi keuntungan. Variabel Dukungan keluarga terdiri dari domain dukungan Informasional, penghargaan, Instrumental dan dukungan emosional secara tidak langsung mempengaruhi perilaku ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan makanan yang mengandung protein yang selanjutnya mempengaruhi anemia pada kehamilan.
2. Hasil analisis tahap 1 dengan analisis *smart PLS* didapatkan Model RUKMA memiliki pengaruh secara statistik terhadap pengetahuan ibu, persepsi ibu, perilaku ibu, pengetahuan keluarga dan dukungan keluarga.
3. Model RUKMA berpengaruh secara statistik terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dan kejadian anemia pada ibu hamil.
4. Uji beda menunjukkan model RUKMA terbukti efektif sebagai model pencegahan dan penanganan anemia pada kehamilan.

7.2. Saran

1. Kementrian Kesehatan
Mengusulkan agar model RUKMA menjadi metode pencegahan anemia pada ibu hamil yang terintegrasi pada program keluarga sehat.
2. Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Kesehatan Provinsi
Membuat peraturan daerah mengenai pelaksanaan pencegahan dan penanganan anemia menggunakan model RUKMA.
3. Pemerintah Kabupaten Pandeglang

Melalui Dinas Kesehatan untuk membuat peraturan daerah mengenai pelaksanaan pencegahan dan penanganan anemia dengan menggunakan model RUKMA. Agar pencegahan anemia dapat dilaksanakan dengan model RUKMA, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Advokasi pemerintah agar membuat peraturan daerah mengenai pelaksanaan pencegahan dan penanganan anemia dengan Model RUKMA, dengan menyusun naskah akademik dan pemaparan kepada pemerintah daerah dan DPRD.
 - b. Melakukan advokasi kepada pemerintah daerah melalui Badan Perencanaan Daerah agar Model RUKMA dapat dikembangkan pada program-program yang lain.
4. Untuk Ilmu Pengetahuan
- a. Model RUKMA bisa digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu kebidanan ataupun kesehatan masyarakat dalam bidan antenatal care.
 - b. Model RUKMA ini dapat dikembangkan dan disempurnakan dengan menggunakan kearifan lokal yang merupakan modal sosial untuk meningkatkan ekonomi produktif.
 - c. Model RUKMA dengan melibatkan peran serta suami/ keluarga dan juga tenaga kesehatan dapat dilaksanakan lebih efektif untuk menunjang pelaksanaan pencegahan dan penanganan anemia bekerja sama dengan Dinas Kesehatan.